

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Pendidikan jasmani, olahraga dan kesehatan pada hakekatnya adalah suatu proses pendidikan yang memanfaatkan aktivitas fisik untuk menghasilkan perubahan bersifat menyeluruh (holistic) dalam kualitas individu baik dalam hal fisik, mental, serta emosional (Aguss, 2020). Pembelajaran pendidikan jasmani, olahraga dan kesehatan lebih menitikberatkan pada aktivitas jasmani, dalam rangka membentuk peserta didik yang memiliki kesehatan, kebugaran, dan keterampilan dalam berbagai aktivitas jasmani tanpa melupakan aspek kognitif dan afektif (Santoso, 2009). Namun demikian, ada satu kekhasan dan keunikan dari pendidikan jasmani, olahraga dan kesehatan yang tidak dimiliki oleh program pendidikan lain, yaitu dalam hal pengembangan wilayah psikomotor, yang biasanya dikaitkan dengan tujuan mengembangkan kebugaran jasmani anak dan pencapaian keterampilan gerakannya. Di samping keunikan tersebut, bahwa pendidikan jasmani, olahraga dan kesehatan tetap meningkatkan aspek-aspek yang berada dalam wilayah afektif dan kognitif. Pendidikan.

Pembelajaran pendidikan jasmani memerlukan manajemen pembelajaran yang baik dari guru pendidikan jasmani yang meliputi: manajemen penyajian bahan ajar, manajemen tugas ajar, manajemen lingkungan dan atmosfir pembelajaran. Pendidikan jasmani dan kesehatan adalah suatu bagian pendidikan yang mengutamakan aktivitas jasmani dan pembinaan mentalitas, sikap dan tindakan

hidup sehat melalui suatu proses aktivitas jasmani, yang dirancang dan disusun secara sistematis, untuk merangsang pertumbuhan dan perkembangan, meningkatkan kemampuan dan keterampilan jasmani, kecerdasan dalam pembentukan watak, serta nilai sikap yang positif bagi setiap warga Negara dalam rangka mencapai tujuan pendidikan (Aenon et al., 2020).

Pelaksanaan proses pembelajaran pendidikan jasmani di sekolah, guru selalu menghadapi anak didik dengan tingkat kecakapan/intelegensi, perhatian, minat, bakat ataupun kesiapan dalam menerima pelajaran yang berbeda-beda. Salah satu materi pembelajaran pendidikan jasmani yang di gemari dan disenangi siswa khususnya tingkat Sekolah Menengha Pertama adalah permainan sepak bola. Permainan sepak bola diterima sebagai olahraga permainan yang menarik, murah dan sederhana bisa dilakukan dimanapun serta kapanpun. Olahraga ini seakan menjadi wadah persatuan bagi seluruh bangsa di dunia yang notabene memiliki latar belakang yang beragam (Ginancar et al., 2015). Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang semakin maju menjadikan permainan sepak bola tidak hanya dijadikan media hiburan yang dapat dijadikan kesenangan dan sebagai media pencair suasana yang tepat untuk percakapan apapun, akan tetapi olahraga sepak bola telah mengarah sebagai media pendidikan dan pencapaian prestasi setinggi-tingginya.

Olahraga sepak bola merupakan olahraga yang begitu banyak disukai, digemari oleh siapapun baik tua, muda laki – laki bahkan perempuan, permainan sepak bola seperti halnya semua kegiatan hidup manusia yang membentuk sikap jujur terhadap diri sendiri, sportivitas, fair play, bertanggung jawab dan

memberanikan diri untuk mengambil keputusan (Shabih et al., 2021). Sepakbola merupakan olahraga yang begitu indah penuh dengan kedamaian jika seseorang menikmati suatu pertandingan baik tingkat regional bahkan internasional yang memberikan kontribusi secara tidak langsung tanpa kita sadari bersama (Pratama, 2017). Pada permainan sepak bola teknik dasar yang harus dikuasai, diantaranya: teknik menyundul bola, menahan bola, menggiring bola, dan menendang bola (Tarju & Wahidi, 2017).

Penguasaan terhadap teknik-teknik dasar akan mencerminkan tingkat keterampilan pemain sepakbola yang bersangkutan. Permainan Sepak bola tidak hanya memerlukan keterampilan tetapi juga harus memerlukan kekuatan, kecepatan, kelincahan, kelentukan, keseimbangan, juga daya tahan, misalnya bukan hanya keterampilan dalam menggiring bola tetapi unsur kelincahan juga harus diperhatikan (Hasbullah2, 2020). Sangat menentukan keberhasilan satu kesebelasan adalah penguasaan teknik dasar. Teknik dasar menjadi bekal awal untuk meningkatkan kemampuan para pemain kedepannya. Teknik merupakan kemampuan yang sangat dibutuhkan untuk taktik. Teknik yang dikuasai oleh pemain merupakan suatu bentuk pilihan- pilihan yang harus ditentukan sesuai dengan situasi dan kondisi yang terjadi pada pertandingan. Salah satu faktor yang mempengaruhi tinggi rendahnya prestasi seseorang pemain sepakbola adalah penguasaan teknik dasar sepakbola yang baik dan benar (Hanispi et al., 2021).

Berdasarkan hal tersebut diatas dalam pembelajaran sepak bola siswa juga harus mampu menguasai teknik dalam melakukan permainan sepak bola. Kemampuan siswa dalam memainkan bola akan sangat membantu penampilannya

dalam permainan sepak bola saat melakukan pembelajaran. Oleh karena itu, setiap siswa harus mempelajari unsur-unsur teknik dengan bola secara seksama. Dengan penguasaan teknik dasar yang baik maka siswa dapat menampilkan permainan yang menonjol secara kolektif maupun individu. Tidak hanya menguasainya, namun perlu melakukan pembelajaran secara terus menerus.

Hasil pengamatan yang dilakukan peneliti pada pembelajaran pendidikan jasmani dengan materi permainan sepak bola di SMP kelas VII diperoleh data melalui observasi awal bahwa Pembelajaran sepak bola yang dilakukan disekolah menengah pertama kelas VII telah berjalan cukup baik namun, demikian banyak hal yang menjadi kendala yang ditemukan di lapangan diantaranya adalah kurangnya pemahaman siswa dalam melakukan permainan sepak bola, kurangnya variasi saat pembelajaran, keterbatasan waktu dalam belajar, keterbatasan sumber belajar/referensi dan proses pembelajaran yang dilakukan guru.

Berdasarkan K.I/KD SMP 3.1 Memahami konsep gerak spesifik dalam berbagai permainan bola besar sederhana dan atau tradisional, 4.1 Mempraktikkan gerak spesifik dalam berbagai permainan bola besar sederhana. Pembelajaran gerak dasar diampu oleh guru Penjasorkes di SMP dilaksanakan sesuai dengan standar kompetensi dan kompetensi dasar suatu materi pembelajaran dan mulai diajarkan sejak siswa masih kelas VII. Pembelajaran yang dilakukan oleh guru memerlukan model permainan yang bervariasi dan menarik, yang mendukung dalam meningkatkan teknik dasar siswa dalam permainan sepak bola.

Berdasarkan permasalahan tersebut diatas perlunya solusi untuk mengembangkan permainan sepak bola menjadi lebih menyenangkan dengan cara memberikan pembelajaran permainan sepak bola bisa menggunakan berbagai pendekatan pembelajaran yang dikembangkan sesuai karakteristik siswa. Pendekatan melalui model pembelajaran kooperatif dapat digunakan untuk membantu siswa dalam belajar permainan sepak bola, secara sederhana konsep yang dikedepankan dalam model ini, siswa lebih mudah menemukan dan memahami konsep-konsep yang sulit jika mereka saling mendiskusikan masalah tersebut dengan temannya. Pembelajaran kooperatif merupakan model pembelajaran yang cukup populer, karena model ini tidak hanya unggul dalam membantu siswa memahami konsep-konsep yang sulit, tetapi juga mampu menumbuhkan: Kemampuan kerjasama, berfikir kritis, mau membantu teman, bertanggung jawab terhadap tugas yang diberikan dan sebagainya (Mulyaningsih, 2009).

Pemanfaatan berbagai pendekatan pembelajaran dapat memberikan pembelajaran yang lebih variatif dan menyenangkan sesuai dengan tujuan pendidikan jasmani. Pembelajaran permainan sepak bola dalam pendidikan jasmani dapat dikembangkan dengan memberikan pembelajaran yang dapat disesuaikan dengan prinsip pembelajaran dan di modifikasi dengan memberikan pembelajaran yang mengandung semua unsur dari teknik dasar yang akan dipelajari sehingga siswa dapat memahami sekaligus dapat melakukan gerakan pada permainan sepak bola dengan baik. Selain itu penggunaan model permainan ini merupakan suatu usaha yang sistematis dan terencana sehingga dapat

mengatasi kelemahan-kelemahan yang ada pada pembelajaran permainan sepak bola. Pembelajaran yang sistematis dapat membentuk siswa belajar dengan efektif dan efisien.

Pembelajaran yang inovatif telah mengubah pembelajaran konvensional ke arah pembelajaran yang menyenangkan. Hal ini sangat erat kaitannya dengan penelitian yang akan diangkat oleh peneliti. Berdasarkan latar belakang masalah di atas peneliti ingin mengembangkan permainan sepak bola dalam pembelajaran penjasorkes siswa SMPN Kecamatan Pemulutan. Diharapkan dengan adanya pengembangan pembelajaran yang baru ini dapat dimanfaatkan oleh guru sebagai variasi pembelajaran untuk meningkatkan hasil belajar permainan sepak bola.

1.2. Pembatasan Masalah

Pembatasan penelitian digunakan untuk menghindari adanya pelebaran pokok masalah agar penelitian tersebut lebih terarah dan memudahkan dalam pembahasan sehingga tujuan penelitian akan tercapai. Pembatasan masalah dalam penelitian adalah Pengembangan Permainan sepak bola dalam pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan Kesehatan siswa SMPN Kecamatan Pemulutan.

1.3. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan fokus penelitian di atas, dapat dirumuskan masalah sebagai berikut: Bagaimana mengembangkan permainan sepak bola dalam pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan Kesehatan siswa SMPN Kecamatan Pemulutan?

1.4. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengembangkan Pengembangan Permainan sepak bola dalam pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan Kesehatan siswa SMPN Kecamatan Pemulutan.

1.5. Manfaat Penelitian

Secara Praktis:

a. Guru

Hasil dari pengembangan ini diharapkan mampu mengatasi permasalahan belajar yang dialami oleh siswa dalam memahami permainan sepak bola dan menambah referensi bagi siswa dalam belajar.

b. Sekolah

Hasil dari pengembangan ini diharapkan dapat memberikan kontribusi terhadap sekolah menengah pertama di kecamatan pemulutan, khususnya sebagai sumber belajar yang digunakan guru Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Olahraga sebagai acuan dalam mengajar.

Secara Teoritis :

a. Bidang keilmuan

Manfaat pengembangan ini juga diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam bidang ilmu Pendidikan Jasmani, sebagai referensi bagi guru, siswa dan mahasiswa untuk memfasilitasi belajar dengan menciptakan, menggunakan serta

mengatur berbagai macam sumber belajar untuk keperluan belajar, adapun produk yang akan dihasilkan pada pengembangan ini, tidak sepenuhnya memiliki keunggulan atau kelebihan, pastinya juga akan memiliki kelemahan yang mungkin dapat di sempurnakan oleh para pengembangan pembelajaran berikutnya.

1.6. Unsur Kebaruan/ *State Of The Art* sesuai dengan karakteristik siswa SMP

Pada penelitian ini *state of the art* berawal dari Dengan adanya perkembangan pengembangan pembelajaran dengan pendekatan pembelajaran kooperatif yang dapat membantu siswa dalam belajar permainan sepak bola dengan aktif. Belajar aktif meliputi berbagai cara untuk membuat peserta didik aktif sejak awal melalui aktivitas-aktivitas yang membangun kerja kelompok dan dalam waktu singkat membuat mereka berfikir tentang materi pelajaran. Satu cara yang paling efektif dan efisien untuk meningkatkan belajar aktif adalah dengan membagi peserta dengan berpasang-pasangan dan menyusun patner belajar (Gumilar & Sulistyono, 2015).

Model pembelajaran kooperatif tipe TGT (Teams Games Tournament) adalah suatu model pembelajaran kooperatif yang mudah diterapkan, yakni dengan menyertakan aktivitas seluruh siswa tanpa ada perbedaan status yang mana pada model pembelajaran ini terdapat unsur permainan. TGT adalah salah satu tipe pembelajaran kooperatif yang menempatkan siswa

dalam kelompok-kelompok belajar yang beranggotakan 5 sampai 6 orang siswa yang memiliki kemampuan, jenis kelamin dan suku kata atau ras yang berbeda (Sembiring et al., 2020).

Pembelajaran yang digunakan saat ini, guru masih lebih banyak menerangkan pembelajaran kemudian siswa langsung mempraktikkan gerakan, yang dilakukan secara individu. Hal ini akan cenderung membuat siswa merasa bingung saat mempraktikkan gerakan yang diajarkan. Sehingga siswa akan mengalami kesalahan gerak saat pembelajaran. Pembelajaran seperti ini akan menurunkan hasil belajar siswa. Perlunya pengembangan pembelajaran yang dapat meningkatkan motivasi belajar siswa sehingga siswa dapat mencapai hasil belajar yang baik. Berdasarkan hasil penelusuran penelitian yang relevan pada penelitian (Pratama, 2020) dengan judul “Pengembangan Model Permainan Sepakbola Gagali Dalam Pembelajaran Permainan Sepakbola” hasil penelitian ini menunjukkan bahwa model pembelajaran tersebut dapat digunakan untuk siswa SMP. Hasil penelitian di atas menunjukkan bahwa adanya pengembangan model permainan yang dinamakan gagali dalam pembelajaran sepak bola.

Berdasarkan di atas tersebut peneliti ingin mengembangkan kebaruan pembelajaran dengan mengembangkan pembelajaran permainan sepak bola melalui pendekatan pembelajaran kooperatif untuk menjawab masalah dan tantangan pembelajaran saat ini sesuai dengan kurikulum merdeka menciptakan iklim lingkungan sekolah yang aman, nyaman dan menyenangkan. Pembelajaran yang akan dikembangkan peneliti terdapat 4 pembelajaran yang akan di rancang sesuai kebutuhan dan karakteristik peserta didik dengan memanfaatkan sarana

yang sederhana dengan konsep pembelajaran dari yang mudah ke yang sulit. Hasil pengembangan pembelajaran tersebut akan di tuangkan dalam bentuk produk berupa buku monograf hasil penelitian.